

## Pengaruh Pembiayaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Terhadap Pendapatan dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Laisa Liza<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: [laisaliza99@gmail.com](mailto:laisaliza99@gmail.com)

Reviewer: Khairizzaman, UIN Ar-Raniry, Aceh  
Nufiar, UIN Ar-Raniry, Aceh

<p>Received Date. 02 Juni 2022 Revised Date. 15 Juni 2022 Accepted Date. 25 Juni 2022</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The purpose of this study was to determine the effect of women's group savings and loan financing (SPP) on income in improving the economy of the community in Pidie Regency. This research is quantitative using primary data. The population used in the SPP group in the UPK, Indra Jaya sub-district, Pidie district. It was found that 43 samples would be given a research questionnaire on the economic development of the SPP group in the Indrajaya District. The results showed that there was an effect of group savings and loan financing on income in increasing, as seen from the increase in business that was better than before and an increase in businesses that used to be small to become bigger. far from better economic growth. However, not all of them developed well because some took the business capital given for other needs.</i></p>
<p><b>The Keywords:</b> <b>Pembiayaan</b> <b>SPP</b> <b>Pengembangan Ekonomi</b></p>	
<p><b>Kata Kunci:</b> <b>Financing</b> <b>SPP</b> <b>Economic Development</b></p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) terhadap pendapatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Pidie. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan dalam kelompok SPP di UPK kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie. Ditemukan 43 sampel yang akan diberikan kuesioner penelitian perkembangan ekonomi kelompok SPP di Kecamatan Indrajaya hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan simpan pinjam kelompok perempuan terhadap pendapatan dalam peningkatan, terlihat dari adanya pengembangan usaha yang lebih baik dari sebelumnya dan adanya peningkatan usaha dari yang dulu kecil menjadi lebih besar bahkan adanya pertumbuhan ekonomi yang jauh dari lebih baik. Akan tetapi tidak semua berkembang dengan baik karena ada juga yang mengambil modal usaha yang diberikan untuk kebutuhan lainnya.</p>

## Pendahuluan

Pembiayaan merupakan pinjaman uang yang diperoleh dari pihak tertentu dan pengembaliannya dilakukan secara mengangsur dalam jangka waktu yang telah ditentukan, dan telah disepakati bersamaan oleh kedua belah pihak yaitu antara peminjam dan yang memberikan pinjaman. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun Lembaga (Rivai & Arifin, 1998). Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah (Safriadi, 2019) (Muhammad, 2005).

Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa, kegiatan pembiayaan SPP ini dirasa bermanfaat untuk menciptakan dan mengembangkan usaha masyarakat khususnya kelompok perempuan dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Sasaran dari SPP tersebut adalah para ibu rumah tangga yang mempunyai usaha dengan tujuan meningkatkan ekonomi keluarga, dimana dapat membantu suami untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Kemiskinan merupakan sebuah fenomena dan fakta yang terjadi di setiap negara dan salah satunya negara Indonesia. Sebuah masalah yang sejak dulu hingga sekarang masih belum sepenuhnya bisa teratasi dengan baik oleh pemerintah pusat maupun oleh pemerintah daerah. Permasalahan utama dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia saat ini yaitu terkait dengan adanya fakta bahwa pertumbuhan ekonomi tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Pemerintah telah mengeluarkan beberapa program dalam hal pengentasan kemiskinan di Indonesia, salah satunya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Tujuan dibentuk program ini adalah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di pedesaan secara terpadu dan berkelanjutan dan untuk mendorong akselerasi penurunan kemiskinan dan pengangguran (Triyono, 2013). Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi (Lestarini, 2013).

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk memfasilitasi percepatan pengentasan kemiskinan partisipatif, suatu proses pemberdayaan sosial yang dapat mengantarkan masyarakat miskin menuju masyarakat madani, sejahtera, adil dan berkeyakinan (Yuwono et al., 2008). Gagasan pemberdayaan tidak bertentangan dengan pertumbuhan dan pemerataan, tetapi gagasan menyatakan bahwa pemerataan menciptakan dasar yang lebih luas untuk pertumbuhan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Bentuk-bentuk kegiatan dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Pamarayan adalah program peningkatan kualitas hidup (PKH) melalui berbagai penyuluhan dan pelatihan, pembangunan fisik sarana dan prasarana, serta pemberian bantuan pinjaman modal usaha

melalui Unit Ekonomi Produktif (UEP) dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang penyaluran dana yang diberikan kepada kelompok masyarakat di desa. Seperti yang biasa terjadi dalam berbagai macam program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan, terdapat berbagai masalah yang terjadi dalam proses pelaksanaan program (Kusumawati & Maryati, 2021).

Kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. PNPM Mandiri adalah program nasional dalam kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu, maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan.

Kegiatan perekonomian yang terdapat diperdesaan masih didominasi oleh sektor Usaha Mikro dan Kecil. Keberadaan Usaha Mikro dan Kecil hendaknya dapat menjadi solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Pertumbuhan usaha mikro merupakan salah satu faktor penggerak pertumbuhan ekonomi. Kurangnya permodalan Usaha Mikro dan Kecil, karena pada umumnya Usaha Mikro dan Kecil merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang di minta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Akibatnya sejumlah besar usaha-usaha skala kecil tidak dapat mengembangkan usahanya karena terkendala oleh modal.

Apabila masyarakat menggunakan pembiayaan dari UPK untuk kegiatan yang produktif dalam artian benar-benar digunakan untuk kegiatan usaha, tentunya dapat meningkatkan ekonomi peminjam. Dengan adanya program SPP ini, masyarakat bisa lebih berperan aktif dalam menjalankan serta mengembangkan perekonomian yang ada di desa masing-masing. Sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih baik dan bisa memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Dengan suku bunga yang lebih rendah dari bank dan tanpa anggunan, juga diharapkan kegiatan SPP dapat membantu masyarakat khususnya kaum perempuan di Kecamatan Pidie untuk dapat meningkatkan taraf hidup serta menunjang perekonomian keluarga melalui pendanaan modal usaha.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk memfasilitasi percepatan pengentasan kemiskinan partisipatif, suatu proses pemberdayaan sosial yang dapat mengantarkan masyarakat miskin menuju masyarakat madani, sejahtera, adil dan berkeyakinan. Gagasan pemberdayaan tidak bertentangan dengan pertumbuhan dan pemerataan, tetapi gagasan menyatakan bahwa pemerataan menciptakan dasar yang lebih luas untuk pertumbuhan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu pemberdayaan yang saat ini berkembang di Aceh adalah kelompok SPP. SPP berpengaruh terhadap pendapatan (Lestarini, 2013; Maniar & Mellita Sari, 2019; Purbowanti & Utomo, 2019; Rizkina et al., 2020; Santoso, 2012; Wahyuni & Asrida, 2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) terhadap pendapatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie.

## **Kajian Literatur**

### **Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)**

Simpan Pinjam merupakan suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat. SPP merupakan penyaluran dana pinjaman bergulir bagi kelompok perempuan dalam skala mikro (mikro finance) (Maniar & Mellita Sari, 2019). Sedangkan kredit adalah penyediaan uang, atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan lain pihak dalam hal, pihak peminjam pemberian kredit dalam bentuk rupiah maupun valuta asing kepada pihak ketiga serta pembelian surat berharga (Safriadi, 2019).

Tujuan Umum SPP Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudian akses pedanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Tujuan Khusus SPP Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha. Serta mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan (Kusumawati & Maryati, 2021).

Penyaluran SPP atau kredit dilakukan dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit golongan berpenghasilan tetap (GBT), baik konsumtif ataupun investasi. Aktivitas penyaluran kredit merupakan suatu kegiatan utama yang memberikan pendapatan lebih besar kepada bank jika dibandingkan layanan jasa (fee- based income) (Mariana et al., 2018).

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima seseorang dari setiap usaha atau kegiatan yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu dapat berupa barang atau jasa, dan dari peningkatan pendapatan terlihat bahwa pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga meningkatkan perekonomian keluarga. Dana yang diberikan oleh SPP sangat bermanfaat terutama dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dana pinjaman yang diberikan dapat menambah defisit modal kerja bagi ibu-ibu yang tidak bekerja paruh waktu untuk memulai usaha. Berkontribusi pada peningkatan pendapatan dari dana SPP. Sebagian besar usaha yang dijalankan oleh peminjam adalah perdagangan umum, aneka urusan, aneka industri, pertanian dan peternakan (Rizkina et al., 2020).

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta mwmbwntuk produk nasional (Maniar &

Mellita Sari, 2019). Kredit mikro memiliki dua efek utama. Penciptaan peluang usaha/pekerjaan. Dengan asumsi bahwa kredit yang diberikan dapat digunakan untuk memulai atau mengembangkan usaha yang produktif, masyarakat yang menerima kredit akan memiliki lebih banyak kesempatan kerja, sehingga meningkatkan pendapatan mereka (Kusumawati & Maryati, 2021).

Definisi pendapatan komprehensif menurut PSAK 1 (Revisi 2009) adalah perubahan ekuitas selama satu periode yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lainnya selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Perbedaan antara laba bersih dan pendapatan komprehensif adalah ditambahkan *other comprehensive income* (Sinarto & Christiawan, 2014).

## **Metode Penelitian**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam kelompok SPP di UPK kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie. Penentuan rancangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, dengan karakteristik anggota sampel yang dapat disesuaikan dengan maksud penelitian (Mariana et al., 2018). Diperoleh 217 kelompok SPP di UPK kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie, selanjutnya ditarik sampel sebesar 20%, yakni ditemukan 43 sampel yang akan diberikan kuesioner penelitian.

### **Operasionalisasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu pendapatan (Y), sedangkan variabel independennya adalah SPP (X). Definisi operasional dan pengukuran untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan adalah *income* yang diterima seseorang dari setiap usaha atau kegiatan yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu dapat berupa barang atau jasa, dan dari peningkatan pendapatan terlihat bahwa pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Simpan Pinjam merupakan suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat. SPP merupakan penyaluran dana pinjaman bergulir bagi kelompok perempuan dalam skala mikro.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Penarikan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%, baik untuk model maupun untuk pengaruh masing-masing variabel bebas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen ketika independent nilai

variabel bertambah atau berkurang nilainya (Firdaus, 2011; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020). Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan;

a = Konstanta;

b = Koefisien regresi;

X = SPP;

e = *Error Terms*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Deskripsi

Deskripsi data memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif bertujuan untuk menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum data yang dianalisis (Ghozali, 2013). Hasil analisis statistik deskriptif atas Simpan Pinjam Kelompok SPP terhadap Pendapatan dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Statistik Deksriptif (N=43)**

Kode Pernyataan	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
SPP	3.7628	1.03395	1.00	5.00
Pendapatan	4.1163	.84429	2.00	5.00

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa rata-rata tingkat jawaban dari keseluruhan pernyataan responden untuk variabel SPP adalah 3,7628 dengan nilai standar deviasi 1.03395, dari nilai rata-rata dapat disimpulkan responden setuju dengan adanya Simpan Pinjam kelompok Perempuan. Selanjutnya ditinjau dari tingkat pendapatan, nilai rata-rata pendapatan adalah 4,1163, nilai standar deviasi sebesar 0,84429.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
<i>Variable</i>	<b>B</b>	<b>Beta</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	2.122		6.510	.000
X	.512	.688	6.063	.000

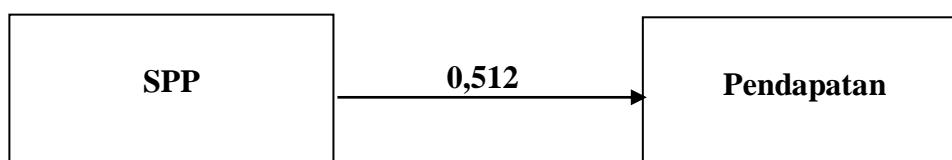
R = 0,688

R<sup>2</sup> = 0,473

Adjusted R = 0,460

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Dari hasil yang tersaji pada Tabel 2 di atas dapat dibangun sebuah persamaan regresi seperti berikut  $Y = 2.122 + 0,512X + e$ . dengan struktur:



Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 2 sebesar 0,473 atau 47,3% bermakna bahwa variabel SPP mampu menjelaskan variabel pendapatan sebesar 47,3%, sisanya 52,7%. Kemampuan menjelaskan variabel independen ini di bawah 50%, yang artinya sisa dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel SPP adalah sebesar 0,000 dengan nilai t sebesar 6,063. Nilai 0,000 tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak yang berarti bahwa SPP berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan pada kalangan masyarakat Indraj Jaya. Nilai koefisien regresi untuk variabel *dividend payment* sebesar 0,512 menunjukkan bahwa jika SPP naik 1 (satu) persen, akan berakibat pada naiknya SPP sebesar 51,2 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan berpengaruh terhadap pendapatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Pengaruh pembiayaan simpan pinjam kelompok perempuan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sangat besar, terlihat dari adanya pengembangan usaha yang lebih baik dari sebelumnya dan adanya peningkatan usaha dari yang dulu kecil menjadi lebih besar bahkan adanya pertumbuhan ekonomi yang

jauh dari lebih baik. Akan tetapi tidak semua berkembang dengan baik karena ada juga yang mengambil modal usaha yang diberikan untuk kebutuhan lainnya.

Perkembangan ekonomi kelompok SPP di Kecamatan Indrajaya menjadi lebih baik dari sebelumnya, dimana yang dulunya hanya jualan dikios kecil dan sekarang sudah membangun toko sendiri. Yang dulunya berjualan dikaki lima sekarang sudah bisa berjualan di toko/ sudah menyewa toko dengan barang yang lebih banyak dari pada dulu. Adanya peningkatan atau perkembangan yang lebih baik, tidak lagi meminjam uang rentenir dan sudah memiliki usaha atau mengembangkan usaha lebih baik. Dan selain itu yang dulunya menjait di tempat orang sekarang sudah memiliki mesin sendiri serta ada juga yang melakukan perluasan usaha. Pengaruh pembiayaan simpan pinjam kelompok perempuan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sangat besar, terlihat dari adanya pengembangan usaha yang lebih baik dari sebelumnya dan adanya peningkatan usaha dari yang dulu kecil menjadi lebih besar bahkan adanya pertumbuhan ekonomi yang jauh dari lebih baik.

Pinjaman SPP dari UPK sangat membantu kebutuhan keluarga, terutama dalam penambahan modal usaha, jika usaha bertambah modal dan dengan demikian penjualan juga akan menjadi lebih lancar, maka kebutuhan keluarga juga akan tercukupi dengan sendirinya. Pinjaman SPP sangat membantu dalam kebutuhan keluarga, dan setoran yang dibayar setiap bulanyapun tidak tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya bahwa Simpan Pinjam Kelompok Perempuan berpengaruh terhadap pendapatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Hasil ini didukung oleh hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SPP berpengaruh terhadap pendapatan Namun hasil berbanding terbalik yang memperoleh hasil SPP berpengaruh terhadap pendapatan (Lestarini, 2013; Maniar & Mellita Sari, 2019; Purbowanti & Utomo, 2019; Rizkina et al., 2020; Santoso, 2012; Wahyuni & Asrida, 2014).

## **Kesimpulan**

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan berpengaruh terhadap pendapatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Pengaruh pembiayaan simpan pinjam kelompok perempuan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sangat besar, terlihat dari adanya pengembangan usaha yang lebih baik dari sebelumnya dan adanya peningkatan usaha dari yang dulu kecil menjadi lebih besar bahkan adanya pertumbuhan ekonomi yang jauh dari lebih baik. Akan tetapi tidak semua berkembang dengan baik karena ada juga yang mengambil modal usaha yang diberikan untuk kebutuhan lainnya.



**Daftar Pustaka**

- Firdaus. (2011). *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, H. I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusumawati, N., & Maryati, S. (2021). Hubungan Pembiayaan Simpan Pinjam Perempuan dan Pendapatan Usaha Mikro Pada Masyarakat Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1), 35–41. <https://yudishtira.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/5/10>
- Lestari, P. (2013). Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 01(01), 1–10. <https://www.neliti.com/id/publications/37059/>
- Maniar, R., & Mellita Sari, C. P. (2019). Pengaruh Dana Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Menjahit Di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 65. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i2.982>
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index, Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, M., & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.54>
- Mariana, Nadiarsyah, & Abdullah, S. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177–186. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2>
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Ekonisia.
- Purbowanti, J. W., & Utomo, S. P. (2019). Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan PNPM Mpd Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kedamean Gresik. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 102–108. <https://jurnal mahasiswa.unipasby.ac.id/index.php/pia/article/download/22/18>
- Rivai, V., & Arifin, A. (1998). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Rizkina, A., Fuad, Z., & Isnaliana, I. (2020). Efektivitas Dana Spp (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 156. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8646>
- Safriadi. (2019). Pinjaman Kredit dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v3i1.2122>
- Santoso, B. (2012). Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Di Kabupaten Sragen. *Tesis, Surakarta*(PPS Universitas Sebelas Maret).
- Sinarto, R. J., & Christiawan, J. J. (2014). Pengaruh Penerapan IFRS terhadap Relevansi Nilai Laba Laporan Keuangan. *Tax & Accounting Review.*, 4(1), 303–313.
- Triyono, B. (2013). *Evaluasi PNPM Mandiri*. Bapennas.
- Wahyuni, S., & Asrida. (2014). Pengaruh Program Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Kelompok Perempuan Di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Lentera*, 14(11), 12–17. <http://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/LTR1/article/view/698>

Yuwono, S., Utomo, D. C., Zein, H. S., & A.R, H. A. (2008). *Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah)*. Bayu Media Publishing.